

**PENGEMBANGAN PANTAI DESA KOTA AGUNG
MENJADI TEMPAT WISATA**

R. Muhammad Fadhil Alwafi¹, Aiga Fatia Farira², Agnes Wemona Br. Sembiring³, Fika Tri Ajizah⁴, Dita Nabila⁴, Rachman Dani⁴, Muhammad Farid Irham⁵, Mutiara Annisa⁵, Exca Wella Monica⁶, Yulian^{7*}

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu*

²*Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu*

³*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu*

⁴*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

^{5,7}*Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu*

⁶*Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu*

*E-mail: yulian@unib.ac.id

Received August 2023, Accepted April 2024

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu Periode 100 Tahun 2023 dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli s.d 16 Agustus 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Salah satu program kerja dalam pengabdian ini adalah "Pengembangan Desa Kota Agung Menjadi Tempat Wisata". Program kerja ini bertujuan untuk mengembangkan kembali tempat wisata muara dan pantai. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara menambah pembuatan gapura, penunjuk arah jalan, serta terjun langsung membantu desa dalam proses pengukuhan POKDARWIS.

Kata Kunci: KKN, Pariwisata, Desa Kota Agung, POKDARWIS

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF THE KEDURANG ESTUARY INTO A TOURISM PLACE. KKN is a form of community service activity carried out by students as well as part of the realization of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. Bengkulu University Real Work Lecture (KKN) Period 100 of 2023 will be held from July 3 to August 16, 2023. Real Work Lecture (KKN) is a form of student service to the community. One of the work programs in this service is the Development of Kota Agung into a Tourism Place. This work program aims to redevelop estuary and

beach tourist attractions. The method of implementing this activity is done by adding the construction of gates, and road signs, and directly helping the village in the POKDARWIS inauguration process.

Keywords: KKN, Tourism, Kota Agung Village, POKDARWIS

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tri dharma perguruan tinggi. KKN adalah media untuk mentransfer IPTEKS yang dikaji dan dikembangkan di pusat pelaksanaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN) Universitas Bengkulu. Pelaksanaan KKN dilakukan secara tematik. Selain itu, KKN merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat yaitu Secara teori, ilmu yang telah dimiliki oleh mahasiswa di bangku perguruan tinggi berusaha diterapkan dalam kehidupan nyata untuk membantu masyarakat dalam memberdayakan potensi yang mereka miliki. Serta ikut terlibat langsung dalam menangani permasalahan terutama permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelaksanaan KKN Periode 100 Kegiatan pelaksanaan KKN difokuskan kepada Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" yaitu membantu masyarakat dan Pemerintah daerah setempat di Provinsi Bengkulu dalam rangka memusatkan perhatian dan pemanfaatan potensi lokal daerah untuk menjadi stimulasi terciptanya ragam kegiatan perekonomian baru berbasis masyarakat. Salah satu kegiatan dari tema ini yaitu pengembangan desa wisata agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam keterlibatan membantu masyarakat dilokasi KKN, pemerintah daerah serta mahasiswa dapat mengaplikasikan setiap keilmuan mereka ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat dilokasi KKN serta agar mahasiswa KKN dapat membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat Bengkulu melalui eksplorasi yang berbasis pada potensi wilayah lokal. KKN Universitas Bengkulu dilaksanakan secara Reguler (*offline*), dengan lokasi yang telah ditentukan P3KKN atas pertimbangan kondisi daerah.

Desa Kota Agung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara, Desa Kota Agung memiliki luasan wilayah didominasi perkebunan sawit dan karet. Batas Desa Kota Agung sebelah utara adalah Desa Penyangkak (Kecamatan Air Besi), sebelah timur berbatasan dengan Desa Talang Lembak (Kecamatan Air Besi), sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tebing Kandang (Kecamatan Air Napal), dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Letak geografis desa Kota Agung cukup jauh dari perkotaan namun cukup berkembang karena merupakan jalan lintas provinsi. Adapun masalah yang dihadapi oleh desa Kota Agung salah

satunya rendahnya kecakapan perangkat desa pada teknologi.

Implementasi otonomi daerah terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah memberi kesempatan bagi pemerintah di level daerah untuk mengurus, mengelola, mengatur sebagian besar kebutuhan dan kepentingan masyarakatnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menjelaskan bahwa sebagai daerah otonom, kabupaten/ kota mempunyai hak, wewenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, kepadanya diberikan sumber- sumber keuangan untuk dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Otonomi daerah pada tingkat pemerintahan kabupaten/ kota secara prinsip dalam rangka pembangunan diperluas menjadi pembangunan tingkatan terendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia yaitu desa.

Penguatan pada sektor pariwisata itu sendiri merupakan salah satu bagian dari penguatan nasional yang bertujuan untuk penguatan suatu daerah. Penguatan pada sektor pariwisata dipilih karena memiliki potensi untuk peningkatan perekonomian Negara Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dikemukakan bahwa kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara.

Desa Kota Agung memiliki sebuah wisata yang menarik untuk dikunjungi. Namun, di desa ini belum memiliki kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Wisata merupakan salah satu sektor yang bisa menggerakkan perekonomian. Pariwisata merupakan salah satu potensi desa yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan desa. Di samping itu, wisata pantai Kota Agung ini sangat diminati oleh semua kalangan tidak hanya anak-anak, tetapi juga para remaja dan orang dewasa. Pantai Kota Agung merupakan salah satu sektor pariwisata yang perlu dikembangkan dengan serius.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan kelompok yang mengelola destinasi wisata secara gotong royong bersama-sama. Pokdarwis menekankan pada pengembangan wisata dengan dasar partisipasi dan dukungan para pihak dalam mendorong iklim yang kondusif bagi tumbuh kembangnya wisata di suatu wilayah. Keberadaan Sapta Pesona diharapkan mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi, tumbuhnya iklim usaha di sektor pariwisata, meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan serta dampak ekonomi bagi masyarakat (Yudha, 2019).

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya menurut Rahim (2012) dalam surya Arif Wijaya, Zulkarnain, Sopingi (2018). Kelompok sadar wisata (POKDARWIS), salah satu alternatif pengembangan

pariwisata terkait dengan kampanye sadar wisata. Pengembangan pariwisata nusantara yang dilakukan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata. Pokdarwis merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya mengoptimalkan mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata.

Tujuan dibentuknya kelompok sadar wisata ini adalah untuk mendukung terciptanya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di desa kota agung Kecamatan Air Besi, Bengkulu Utara, untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam membangun pariwisata, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kepariwisataan desa kota agung, membangun dan menumbuhkan sikap serta dukungan masyarakat sebagai tuan rumah yang baik melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona bagi tumbuh dan perkembangan pariwisata di desa.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Pengembangan Pantai Kota Agung menjadi tempat wisata dilaksanakan di Desa Kota Agung, Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara. Sasaran pada kegiatan ini ialah untuk mengembangkan Pantai Kota Agung menjadi tempat wisata serta meningkatkan perekonomian di desa pada usaha-usaha lokal yang terdampak. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi

Tahapan pertama dalam kegiatan pengembangan pantai kota agung menjadi tempat wisata adalah observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan mengamati dan memperhatikan secara sistematis suatu peristiwa, objek, atau fenomena yang sedang berlangsung atau telah terjadi. Tujuan dari observasi adalah untuk memahami, menggambarkan, dan menganalisis situasi atau perilaku yang diamati tanpa mengintervensi atau mengubah kondisi yang sedang diamati. Pada kegiatan ini observasi dilakukan untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana keadaan dan potensi dari Pantai Kota Agung yang akan dijadikan sebagai tempat wisata.

2. Pembentukan POKDARWIS

Tahapan selanjutnya adalah rapat pembentukan anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), rapat anggota, serta pembagian seksi bidang. Selanjutnya dilaksanakan rapat anggota kedua sekaligus penyusunan AD/ART mengenai Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pengembangan Pantai Kota Agung menjadi tempat wisata. Kemudian, rapat anggota yang membahas tahapan proses pelaksanaan pengembangan wisata Pantai Kota Agung sekaligus pembacaan Surat Keputusan mengenai Kelompok Sadar Wisata

(POKDARWIS).

3. Gotong royong

Tahapan berikutnya adalah gotong royong bersama anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Gotong royong yang direncanakan untuk pembersihan area pantai yang akan dijadikan spot foto, pembuatan berupa gapura, serta penunjuk arah jalan menuju Obyek Wisata Pantai Kota Agung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa Pantai Kota Agung memiliki beberapa masalah, yaitu sulitnya lokasi parkir untuk kendaraan bermotor, terdapat sampah batang bambu yang menumpuk di area sekitar pantai, tidak adanya arah penunjuk jalan, dan kurangnya spot foto dan akses informasi untuk menarik minat wisatawan, serta tidak adanya organisasi atau kelompok yang bertanggung jawab dalam mengelola tempat yang berpotensi sebagai objek wisata tersebut seperti POKDARWIS.



Gambar 1. Observasi

Rapat Pembentukan Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023, di Balai Desa Kota Agung pada pukul 20.00 WIB. Hasil dari kegiatan tersebut ialah terbentuknya POKDARWIS serta pengurus yang akan membantu proses pengembangan tempat wisata tersebut. Kegiatan ini dibentuk oleh Ketua Karang Karuna beserta Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta dihadiri oleh kelompok KKN 238 Universitas Bengkulu Desa Kota Agung.



Gambar 2. Rapat Pembentukan POKDARWIS

Gotong royong bersama anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Lokasi kegiatan ini yaitu di Pantai Kota Agung pada pukul 16.00 WIB. Gotong royong yang dilakukan yaitu berupa pembuatan pondok sebagai tempat beristirahat sekaligus menikmati pemandangan. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat desa, Karang Taruna, serta Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).



Gambar 3. Pembuatan Pondok Bambu

Kegiatan pembuatan gapura wisata ini dilakukan guna menambah daya tarik wisatawan yang melintas di jalan lintas Desa Kota Agung. Dalam proses pembuatan nantinya akan dilibatkan beberapa elemen masyarakat, seperti warga Desa Kota Agung, Karang Taruna desa, dan khususnya anggota POKDARWIS. Gapura tersebut akan menjadi salah satu *output*

yang akan dihasilkan dalam bentuk fisik.



Gambar 4. Rancangan Gapura Pantai Kota Agung

Kawasan wisata Pantai Kota Agung tersedia juga fasilitas yang memadai seperti tempat parkir yang luas, toilet, dan sebagai tempat ibadah atau masjid. Lokasinya sangat strategis, karena terletak di sebelah pintu masuk kawasan wisata Pantai Kota Agung. Masjid ini tidak hanya untuk tempat ibadah saja, tetapi ada juga sebagian orang yang hanya sekedar mampir sambil menikmati keindahan Pantai Kota Agung.



Gambar 5. Sarana dan Prasarana wisata Pantai Kota Agung

Setelah melalui tahapan-tahapan sebelumnya, program kerja tersebut berhasil berjalan dengan relatif lancar. Namun, saat proses pelaksanaannya, kami menghadapi kendala karena sebelumnya belum ada POKDARWIS atau komunitas serupa yang bertanggung jawab atas pengelolaan wisata tersebut dan pendanaan untuk fasilitas penunjang lainnya. Oleh karena alasan ini, kami terpaksa harus merancang program ini dengan metode yang berbeda dari rencana awal, sehingga mengakibatkan program kerja harus dikerjakan dengan terburu-buru.

KESIMPULAN

Program kerja Pengembangan Desa Wisata Pantai Kota Agung berjalan dengan cukup lancar, walaupun dengan beberapa kekurangan dan keterbatasan. Hal tersebut mampu terlaksana dengan adanya dorongan semangat serta kerja sama tim yang baik. Harapannya program kerja tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Desa Kota Agung dari segi kestabilan ekonomi desa dan pengembangan potensi desa dari sektor lainnya. Juga tentunya kami mendapatkan pembelajaran yang berharga saat melaksanakan program kerja tersebut yang tentunya tidak bisa di dapat di bangku perkuliahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku kelompok KKN 238 Periode-100 Desa Kota Agung, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami selama kegiatan Pengembangan Potensi Pantai Kota Agung Menjadi Tempat Wisata, sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Dr. Ir. Yulian., M.Sc atas bimbingannya. Kemudian kami ucapkan terima kasih kepada tim P3KKN Universitas Bengkulu, Kepala Desa Kota Agung beserta perangkatnya, organisasi pemuda, dan seluruh warga Desa Kota Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, S. A., Zulkarnain, Z., & Sopingi, S. 2018. Proses belajar kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan kampoeng ekowisata. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 11(2), 88-96.
- Yudha, Very. 2019. "*Mengenal Pokdarwis, Ujung Tombak Wisata Desa | Desa Bisa*".